

## **Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Mini Market Syahada Mart**

Assa'adatul Khairiyah<sup>1)</sup>, Muhammad Arif<sup>2)</sup>, Agus Sihono<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Sumatera Utara  
Indonesia <sup>3</sup> Universitas Esa Unggul, Jakarta Indonesia

Email : [assasiregar@uinsyahada.ac.id](mailto:assasiregar@uinsyahada.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammadarif@uinsyahada.ac.id](mailto:muhammadarif@uinsyahada.ac.id)<sup>2</sup>,  
[agus.sihono@esaunggul.ac.id](mailto:agus.sihono@esaunggul.ac.id)<sup>3</sup>

**Article History : Received: 03-11-2025**

**Accepted: 20-12-2025 Publication: 21-12-2025**

---

**Abstract:** *This community service program aims to enhance the ability of Syahada Mart's management to prepare financial statements that are accurate, systematic, and in accordance with accounting principles to support business decision-making. The program was initiated based on the initial finding that the financial recording at Syahada Mart was limited to cash inflows and outflows without the preparation of an income statement, balance sheet, or cash flow statement. The methods applied included interviews, observations, documentation, hands-on practice, and training on financial statement preparation using a Microsoft Excel-based template. Through the mentoring activities carried out in collaboration with Accounting Study Program students, this program successfully produced financial statements that can be utilized by management as a basis for evaluating and controlling financial performance.*

**Abstrak :** *Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola Syahada Mart dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, sistematis, dan sesuai dengan prinsip akuntansi guna mendukung pengambilan keputusan usaha. Program dilaksanakan berdasarkan temuan awal bahwa pencatatan keuangan di Syahada Mart masih terbatas pada kas masuk dan kas keluar tanpa penyusunan laporan laba rugi, neraca, maupun laporan arus kas. Metode yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dokumentasi, praktik kerja, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis template Microsoft Excel. Melalui pendampingan yang melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi, kegiatan ini berhasil menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan manajemen sebagai dasar evaluasi dan pengendalian kinerja finansial*

---

**Keywords :** *Pendampingan, Laporan Keuangan, Akuntansi*

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan alat informasi keuangan yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan, Kieso dan Weygandt (2011). Informasi yang disajikan ini berguna agar semua pihak tersebut memahami kondisi finansial perusahaan dan dapat mengambil tindakan atau keputusan yang tepat berdasarkan informasi tersebut. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang baik merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha (Mardiah dan Aristantia, 2025). Laporan keuangan tidak hanya menjadi alat untuk menilai kinerja usaha, tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Melalui laporan keuangan yang tersusun dengan benar, pemilik usaha dapat mengetahui posisi keuangan, aliran arus kas, serta tingkat keuntungan atau kerugian (laba/rugi) perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2008), laporan

keuangan mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usahanya dalam satu periode, dan arus dana (kas) perusahaan selama periode tersebut. Informasi-informasi ini tersaji dalam komponen utama laporan keuangan, seperti neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dengan mengetahui posisi aset, liabilitas, ekuitas dan arus kas, manajemen dan pemilik usaha dapat menilai kinerja finansial perusahaan. Informasi ini menjadi dasar untuk mengambil keputusan strategis, misalnya apakah perlu menambah modal, mengurangi beban operasional, atau mengubah strategi bisnis demi meningkatkan kinerja di periode berikutnya.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa hanya 28,7% pelaku UMKM di Indonesia yang mampu menyusun laporan keuangan lengkap sesuai standar, sementara 71,3% lainnya masih mengandalkan catatan keuangan sederhana (BPS, 2023). Masih banyak pelaku usaha mikro dan kecil di Indonesia yang belum memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai dalam menyusun laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Umumnya, pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana, yaitu hanya mencatat uang masuk dan uang keluar tanpa klasifikasi akun yang jelas (Kurniawati & Supriyati, 2020). Hal ini menyebabkan laporan keuangan tidak dapat digunakan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan maupun evaluasi usaha.

Lemahnya kemampuan manajemen dan pengendalian keuangan, administrasi yang kacau serta ketidakseimbangan pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha merupakan faktor yang menyebabkan gagalnya suatu usaha (Wardani dan Zurriah, 2025). Ketidakteraturan dalam pencatatan tersebut menyebabkan pengelola kesulitan dalam menilai kinerja keuangan, mengontrol arus kas, serta menentukan strategi pengembangan usaha. Kondisi ini sejalan dengan temuan Rodliatan dan Selvia (2025) yang menyebutkan bahwa kurangnya pemahaman akuntansi pada pelaku usaha mikro berdampak pada rendahnya kualitas pengelolaan keuangan dan sulitnya melakukan evaluasi usaha secara akurat. Penelitian Mardiah dan Aristantia (2025) dan Ningtyas (2017) juga menyatakan bahwa masih banyaknya UMKM yang tidak menerapkan prinsip akuntansi seperti pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta pengakuan beban, dipengaruhi oleh kebiasaan bisnis informal.

Situasi serupa juga terjadi pada Mini Market Syahada Mart, salah satu unit usaha yang beroperasi di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, diketahui bahwa hingga saat ini Syahada Mart hanya memiliki laporan kas masuk dan kas keluar saja, tanpa adanya laporan keuangan yang terstruktur seperti laporan laba rugi, neraca, maupun laporan arus kas. Selain itu, aplikasi pencatatan keuangan yang digunakan oleh pengelola belum mampu menghasilkan laporan yang mencerminkan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas secara akurat. Akibatnya, informasi keuangan yang tersedia belum dapat digunakan secara efektif untuk menilai kinerja usaha maupun mengambil keputusan strategis.

Pengeluaran Kas  
13 Oktober 2020

---

Modal : Rp 2.300.000

Pembelian :	
• Taksi	: Rp 51.000
• Limas	: Rp 2.262.000
• Pakaian bahan corong	: Rp 1.407.000
• Pakaian bahan batik	: Rp 1.516.000
• Nasi bento	: Rp 135.000
• E-Avi	: Rp 40.000
• Kasmir	: Rp 72.000
• Meja	: Rp 148.000
• Wajan	: Rp 201.000
• Biji Biji	: Rp 681.000
• Biji Biji	: Rp 32.000
• Biji Biji	: Rp 287.000
	<hr/>
	Rp 6.594.000
Modal	Rp 2.300.000
	<hr/>
	Rp 4.294.000
	<hr/>
	Rp 1.100.000 + Rp 232.000
	<hr/>
	Rp 2.032.000
Pengeluaran, Kasmir	Rp 6.262.000

Gambar 1 : Pencatatan kas masuk dan keluar per hari

Kondisi tersebut menandakan masih rendahnya pemahaman pengelola terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi serta pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi keberlanjutan usaha. Tanpa adanya laporan keuangan yang akurat, Syahada Mart berisiko mengalami kesulitan dalam mengontrol arus kas, menentukan laba atau rugi secara tepat, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas operasional usahanya. Untuk itu, diperlukan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk membantu pengelola Syahada Mart memahami konsep dasar akuntansi, mengenal struktur laporan keuangan, dan menerapkan sistem pencatatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pengabdian ini dilaksanakan bersama Mahasiswa Prodi Akuntansi semester 5. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan pengelola mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri, akuntabel, dan transparan, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme serta keberlanjutan pengelolaan usaha Syahada Mart di masa mendatang.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana pelaksana kegiatan berperan aktif dalam memberikan pendampingan teknis kepada pengelola Mini Market Syahada Mart terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dasar. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi sebagai pelaksana

kegiatan lapangan yang bertugas menyusun laporan keuangan, dengan pendampingan langsung oleh peneliti yang bertindak sebagai pembimbing dan pengarah teknis dalam proses pelaksanaan kegiatan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi empat tahapan wawancara, dokumentasi, praktek kerja dan pelatihan

Wawancara dan Observasi dilakukan dengan pengelola dan kasir Syahada Mart untuk memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan keuangan yang telah diterapkan. Hasil wawancara dan observasi ini menjadi dasar dalam merancang format laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi aktual Syahada Mart. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai dokumen pendukung kegiatan seperti nota pembelian, bukti transaksi, laporan kas harian, foto kegiatan pendampingan, serta hasil laporan keuangan yang telah disusun. Praktik Kerja dilakukan secara langsung di lingkungan operasional Syahada Mart. Mahasiswa Program Studi Akuntansi melakukan praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan data transaksi harian yang diperoleh dari pihak pengelola. Kegiatan praktik meliputi pencatatan transaksi, penjurnalan, penyusunan buku besar, penyusunan laporan laba rugi, neraca, serta laporan arus kas. Pelatihan langkah akhir untuk menjamin kemandirian oleh pengelola, dilakukan pelatihan intensif kepada staf terkait yaitu kasir. Pelatihan ini difokuskan pada penguatan pemahaman mengenai standarisasi pencatatan keuangan secara mandiri serta cara menginterpretasikan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai respon terhadap kondisi aktual di Syahada Mart, di mana sistem pembukuan yang berjalan belum sepenuhnya mencerminkan keadaan keuangan usaha secara menyeluruh. Selama ini, Syahada Mart hanya menyusun laporan penjualan serta laporan aliran kas masuk dan kas keluar, sehingga informasi terkait posisi aset, liabilitas, dan ekuitas belum terdokumentasi secara memadai. Ketiadaan laporan keuangan yang lengkap menyebabkan manajemen kesulitan dalam memantau kinerja keuangan secara akurat, mengukur tingkat profitabilitas, maupun melakukan evaluasi untuk pengambilan keputusan bisnis secara tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang dengan fokus pada pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pihak manajemen Syahada Mart. Pelatihan difokuskan pada penerapan siklus akuntansi secara utuh, sehingga seluruh transaksi yang terjadi dalam operasional mini market dicatat mulai dari tahap pencatatan jurnal (*journal entry*), posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga penyusunan

Tahap wawancara dan Observasi dilakukan bersama mahasiswa juga melakukan langsung terhadap kegiatan operasional, terutama proses transaksi penjualan, pembelian, dan pencatatan kas. Hasil wawancara dan observasi ini menjadi dasar dalam merancang format laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi aktual Syahada Mart.



Gambar 2: Proses wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa

Tahap dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi pengelola Syahada Mart dalam pengembangan sistem pelaporan keuangan di masa mendatang.

Tahap praktek bersama mahasiswa pengabdian untuk memastikan bahwa langkah-langkah penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dicatat secara sistematis oleh mahasiswa dengan bimbingan peneliti. Pencatatan meliputi transaksi kas masuk dan keluar, aset yang dimiliki, kewajiban, serta modal usaha. Melalui tahap ini, dilakukan penataan ulang sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya masih sederhana agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap, mencerminkan aset, liabilitas, dan ekuitas secara akurat.



Gambar 3: Proses input jurnal transaksi oleh mahasiswa

Tahap pelatihan dilaksanakan oleh dengan melaksanakan pelatihan, peserta diperkenalkan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pembukuan dengan memanfaatkan template laporan keuangan yang telah disediakan. Template tersebut dirancang agar mudah digunakan dan mencakup format jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, serta neraca, sehingga memudahkan manajemen dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyajikan laporan keuangan secara otomatis serta lebih akurat. Melalui pendekatan ini, diharapkan seluruh transaksi operasional Syahada Mart dapat dicatat dengan sistematis, terstruktur, dan sesuai kaidah dasar akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan usaha secara riil.

SYAHADA MART										
PER SEPTEMBER 2025										
GENERAL LEDGER										
N	Bl	Tanggal	No Voucher	COA	Nama akun	Keterangan	Debit	Kredit	Balance	
1	02/01/2025		KM001-0125	50000004	Penjualan	Penjualan komputer		462.000 -	462.000	
1	03/01/2025		KM002-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		398.500 -	398.500	
1	04/01/2025		KM003-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		173.000 -	173.000	
1	06/01/2025		KM004-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		3.118.000 -	3.118.000	
1	07/01/2025		KM005-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		21.272.500 -	21.272.500	
1	08/01/2025		KM006-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		14.893.000 -	14.893.000	
1	09/01/2025		KM007-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		9.863.000 -	9.863.000	
1	10/01/2025		KM008-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		14.021.000 -	14.021.000	
1	11/01/2025		KM009-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		9.271.000 -	9.271.000	
1	13/01/2025		KM010-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		16.445.500 -	16.445.500	
1	14.01.2025		KM011-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		6.947.500 -	6.947.500	
1	15/01/2025		KM012-0125	50000004	Penjualan	Penjualan		4.873.000 -	4.873.000	

Gambar 4 Cara input jurnal transaksi pada Microsoft excel



Dengan terlaksananya pelatihan ini, Syahada Mart diharapkan tidak lagi bergantung pada pencatatan berbasis arus kas semata, namun mampu menerapkan pembukuan yang terstandar dan informatif untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan penguatan pengelolaan keuangan dalam jangka panjang.



Gambar 5 Pelatihan cara input jurnal transaksi

Dari pendampingan yang dilaksanakan dalam pencatatan transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan pada manajemen Syahada Mart beserta Mahasiswa Prodi Akuntansi, diperoleh hasil laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal sebagai berikut:

SYAHADA MART										
LAPORAN LABA RUGI										
PER SEPTEMBER 2025										
	2024								Total	
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Per 2025
Penjualan	147.967.200	83.273.000	52.136.000	82.857.000	105.628.000	74.170.500	10.417.500	188.989.000	187.633.000	933.071.200
Harga Pokok Penjualan	123.830.671	76.851.598	40.519.255	64.820.282	83.197.719	57.920.776	7.961.287	145.588.842	150.704.256	751.394.685
Laba Kotor	24.136.529	6.421.402	11.616.745	18.036.718	22.430.281	16.249.724	2.456.213	43.400.158	36.928.744	181.676.515
Beban Administrasi	2.500	25.000	25.000	25.391	26.676	32.205	52.336	104.953	46.069	340.130
Biaya Gaji	-	-	7.200.000	-	-	2.400.000	2.400.000	1.750.000	2.400.000	16.150.000
Beban Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	910.417	910.417
Lain-lain	-	789.000	-	-	-	-	666.872	-	-	1.455.872
Total Beban Administrasi	2.500	814.000	7.225.000	25.391	26.676	2.432.205	3.119.208	1.854.953	3.356.486	18.856.419
Pendapatan lain-lain	-	-	586	1.954	8.380	36.021	136.677	224.761	92.844	501.223
Penjualan perlengkapan Ma'had	-	-	-	-	13.749.000	52.225.000	242.890.001	(172.867.716)	3.034.000	139.030.285
Laba (Rugi) Bersih	24.134.029	5.607.402	4.392.331	18.013.281	36.160.985	66.078.540	242.363.683	(131.097.750)	36.699.103	302.351.604

Gambar 6 Rekapitulasi laba rugi per bulan

**SYAHADA MART**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PER SEPTEMBER 2025**

	<b>Total</b>
	<b>Per 2025</b>
Penjualan	933.071.200
Harga Pokok Penjualan	751.394.685
Laba Kotor	181.676.515
Beban Administrasi	340.130
Biaya Gaji	16.150.000
Beban Penyusutan	910.417
Lain-lain	1.455.872
Total Beban Administrasi	18.856.419
Pendapatan lain-lain	501.223
Penjualan perlengkapan Ma'had	139.030.285
Laba (Rugi) Bersih	<b>302.351.604</b>

**SYAHADA MART**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER SEPTEMBER 2025**

	<b>September</b>
Kas	121.992.725
Bank	149.744.410
Persediaan	174.099.459
Aset tetap	4.881.250
Akumulasi Aset tetap	(910.417)
Total Aset	449.807.428
Hutang	-
Modal	147.455.823
Laba (Rugi) berjalan	302.351.604
Laba ditahan	-
	449.807.427

Gambar 7: Laporan keuangan 2025

Berdasarkan hasil dokumentasi dan penelaahan dokumen transaksi yang dilakukan peneliti bersama mahasiswa pada Syahada Mart, ditemukan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan agar penyusunan laporan keuangan dapat memenuhi prinsip relevansi dan akuntabilitas sebagaimana ditegaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

1. Manajemen perlu melaksanakan rekonsiliasi saldo kas dan bank secara rutin setiap pekan dan pada akhir bulan. Rekonsiliasi diperlukan agar saldo kas dan bank yang dicatat oleh kasir/pengelola sesuai dengan saldo aktual yang tercatat pada rekening bank, sehingga meminimalkan kemungkinan selisih dan kesalahan pencatatan (Harahap, 2021)
2. Metode pengisian dan penggunaan kas kecil perlu diperbarui agar lebih efektif dan mudah dipahami. Pengelolaan kas kecil yang sistematis penting untuk menyederhanakan alur transaksi operasional, mengurangi risiko penyalahgunaan, dan meningkatkan akurasi informasi pengeluaran rutin (Mulyadi, 2016)
3. Manajemen belum memisahkan persediaan milik Syahada Mart dengan persediaan konsinyasi. Dalam praktik akuntansi yang benar, barang konsinyasi tidak boleh diakui sebagai persediaan karena tidak menjadi hak ekonomi entitas, sehingga perlu pencatatan terpisah agar nilai persediaan pada laporan neraca tidak menyesatkan (Hery, 2020).
4. Laporan keuangan belum mencantumkan akun utang dan piutang karena sistem pencatatan masih menggunakan basis kas (cash basis). Sistem ini hanya mencatat transaksi saat kas diterima atau



dibayarkan, sehingga tidak menggambarkan kewajiban maupun klaim ekonomi masa depan secara akurat. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, disarankan penerapan basis akrual sesuai praktik akuntansi yang berlaku (Scott, 2020).

Temuan-temuan tersebut menunjukkan perlunya perbaikan sistem pencatatan keuangan agar laporan keuangan Syahada Mart dapat digunakan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

### **KESIMPULAN**

Laporan keuangan yang telah disusun oleh peneliti bersama Masiswa Prodi Akuntansi ini merupakan output dari kegiatan sebagai implementasi pembelajaran praktik akuntansi yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Akuntansi semester V. Dengan adanya program ini mampu mempermudah manajemen Syahada Mart dalam penyusunan Laporan Keuangan. Selain itu kegiatan ini mampu memperdalam pemahaman manajemen terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Dilain sisi, bagi para mahasiswa ini merupakan kesempatan dalam implementasi ilmu dalam perkuliahan agar memperdalam materi yang telah disampaikan dalam kelas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada manajemen dan seluruh karyawan Mini Market Syahada Mart yang telah memberikan akses data, waktu, serta partisipasi aktif selama proses pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kolaborasi bersama mahasiswa Prodi Akuntansi yang sangat berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan program serta efektivitas proses transfer pengetahuan akuntansi dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata bagi penguatan tata kelola keuangan Mini Market Syahada Mart.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, S. S. (2021). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Hery. (2020). Akuntansi Aset, Utang, dan Modal: Konsep & Aplikasi. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2011). Intermediate Accounting.

- Kurniawati, D., & Supriyati. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(2), 45–52.
- Mardiah, R., dan Aristantia, S., (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Di Indonesia: Studi Literatur 2020-2025. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, Vol.03 No 11
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-6). Salemba Empat.
- Scott, W. R. (2020). *Financial accounting theory* (8th ed.). Pearson.
- Wardani, R., dan Zurriah, R.(2025).Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Dalam Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, Vol.05 No. 03
- Wulandari, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM melalui Pendampingan dan Pelatihan Akuntansi Sederhana. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*